

Panen Jagung NASA 29 di Segihan bersama Bupati Kutai Kartanegara

Oleh Tim Redaksi

Jumat, 02 Agustus 2019 12:40

Panen Jagung Hibrida NASA 29 pada Lahan Buka-an Baru Mendukung Program Revolusi Jagung di Kutai Kartanegara berlokasi di Desa Segihan, Kecamatan Sebulu, Kutai Kartanegara dengan luas lahan 20 hektar dihadiri oleh Bupati Kutai Kartanegara (Drs. Edi Damansyah, M.Si), Kepala BPTP Kaltim (Dr. Muh. Amin, S.Pi., M.Si.), Dinas Pertanian dan Peternakan Kukar, PT SHS, KTNA desa Segihan, Kapolres, Kepala Desa, Penyuluh dan pendamping.



"Dalam rangka mendukung program revolusi jagung di Kutai Kartanegara jagung NASA 29 memiliki potensi menghasilkan 13 ton per hektarnya, responsif serta mampu beradaptasi terhadap lingkungan seperti lahan kering dataran tinggi maupun dataran rendah" ujar Muh. Amin. Melalui panen jagung ini, kepala BPTP Kaltim menyerahkan buku kepada Bpk Bupati tentang hama baru pada tanaman jagung di Indonesia/



Sementara Edi Damansyah dalam sambutannya menyampaikan bahwa tujuan revolusi jagung ini untuk membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan para petani, bagian untuk penetasan kemiskinan di Kutai Kartanegara. Memasuki musim kemarau, kawasan ini sulit air, sehingga perlu dipikirkan sumber air atau embungnya untuk mengatasi masalah ini. Sehingga harapannya keberadaan lokasi ini dikelola dengan baik dan harapan kepada kelompok tani, setelah panen ditanam lagi karena setelah panen menghadirkan langsung para pembeli. Panen

Panen Jagung NASA 29 di Segihan bersama Bupati Kutai Kartanegara

Oleh Tim Redaksi
Jumat, 02 Agustus 2019 12:40

jagung NASA 29 mampu menghasilkan 5 ton per hektar dan menjual jagung kering 4000/kg. Produksi tersebut masih jauh dari potensi yg ada sehingga masih diperlukan pemeliharaan yg intensif. Berdasarkan statistik, perkembangan pertanian 2 tahun ini meningkat salah satunya dengan gerakan penanaman jagung hibrida NASA 29 ini.



Pada kesempatan ini Muh Amin juga menyampaikan buku terkait OPT jagung yang sedang menjadi momok petani jagung di beberapa daerah di Indonesia yaitu 'Fall Armyworm' hama baru pada tanaman jagung yang diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengendalian jika terjadi serangan dari hama tersebut.